

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai program intervensi dini bersumberdaya keluarga tentang ADL bagi anak kembar tunanetra, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. AG dan ME mengalami keterlambatan dalam hal keterampilan mobilitas dan kemandirian. Hambatan ini diakibatkan oleh ROP yang diderita sejak lahir yang mengakibatkan keterlambatan dalam aspek perkembangannya seperti aspek kognitif, motorik, sosial - emosi maupun bahasa dan komunikasi. Ditemukan juga kesulitan perkembangan anak dalam hal keterampilan keterampilan kemandirian seperti dalam hal makan, mandi, *toileting*, keterampilan orientasi dan mobilitas serta kemandirian lainnya.
2. Kondisi faktual orangtua juga sangat berperan terhadap hambatan keterampilan ADL anak. Peneliti menemukan beberapa potensi yang dimiliki orangtua dalam pengasuhan seperti penerimaan akan kondisi anak dan kesadaran orangtua akan kebutuhan anak. Disamping itu, ditemukan keterbatasan orangtua dalam memberikan keterampilan ADL terutama dalam bidang kemandirian dan mobilitas bagi anak kembar tunanetra sebagai berikut:
  - a. Rendahnya kualitas pengasuhan dari orangtua dimana dalam pengasuhan anak setiap harinya hanya dilakukan oleh ibu NY seorang diri tanpa adanya bantuan dari pihak keluarga, pengasuh tambahan maupun kerabat dekat.
  - b. Keterbatasan orangtua dalam memberikan intervensi dini baik disebabkan keterbatasan waktu dan tenaga yang dimiliki oleh ibu NY sebagai pengasuh utama.
  - c. Kurangnya keterampilan orang tua khususnya dalam hal penguasaan tentang materi pelatihan atau pengajaran tentang keterampilan kemandirian dan mobilitas terhadap anak tunanetra usia dini.

1. Rancangan Program intervensi dini ini dirumuskan berdasarkan temuan dan analisa terhadap kondisi objektif anak dan kondisi faktual keluarga serta hasil studi literature dan penelitian terdahulu yang mendukung tersusunnya rancangan program ini. Rancangan program kemudian divalidasi melalui proses *expert judgement* sehingga menjadi program dan dilaksanakan kepada keluarga yang memiliki anak kembar tunanetra. Tujuan dari program ini adalah merumuskan program intervensi bersumberdaya keluarga terhadap orang tua yang memiliki anak kembar dengan tunanetra dalam rangka meningkatkan keterampilan ADL kemandirian dan mobilitas. Program Intervensi Dini yang telah disusun dapat dilihat pada lampiran.
2. a. Pelaksanaan program intervensi dini dilakukan dengan Ibu NY sebagai pelaksana utamanya. Dalam pelaksanaannya, program ini dilakukan dalam dua tahapan yaitu tahap I Peneliti bersama dengan orangtua melaksanakan intervensi dimana dalam kondisi tertentu peneliti akan melakukan modeling dalam melaksanakan intervensi tersebut. Selanjutnya, pada tahap II dilakukan pengalihan terhadap orangtua yang melakukan intervensi secara mandiri. Intervensi ini diinklusi (dilaksanakan bersamaan) dengan ADL atau kegiatan sehari-hari anak. Sehingga diharapkan bisa memudahkan orangtua dalam melakukannya secara kontiniu dan efisien oleh.  
b. Pada hakikatnya, tujuan dan prosedur pelaksanaannya telah terlaksana seluruhnya. Dilihat dari hasil pelaksanaan melalui observasi terhadap anak dan wawancara terhadap orangtua sebagai pelaksana, bahwa program intervensi dini ini telah memberikan pengaruh positif dengan perubahan yang terjadi pada keluarga pada aspek-aspek yang diteliti. Disamping itu, dampak terhadap keterampilan orang tua juga dirasakan dalam hal pemahaman tentang anak, kebutuhan dan cara-cara pelayanan anak melalui intervensi dini. Adapun kendala yang ditemukan selama pelaksanaan intervensi yaitu inkonsistensi orangtua dalam pelaksanaannya, hal ini disebabkan oleh keterbatasan orang tua dalam melaksanakan intervensi sendirian tanpa bantuan dari orang lain. Prioritas utama program ini adalah membantu keluarga untuk menumbuhkan dan mengembangkan kesadaran akan pentingnya intervensi dini dalam

mengembangkan keterampilan ADL anak khususnya dalam hal kemandirian dan mobilitas anak.

## **B. REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian ini, berikut rekomendasi yang diberikan oleh peneliti:

### **1. Bagi Orangtua**

Sebagai orangtua yang memiliki anak tunanetra sebaiknya berperan aktif dalam meningkatkan keterampilan dalam melakukan intervensi dini untuk meminimalisir hambatan dan keterlambatan anak dalam hal keterampilan ADL anak khususnya dalam hal kemandirian dan mobilitas anak. Untuk mendapat hasil yang optimal, program baiknya dilaksanakan sedini mungkin secara kontiniu dan konsisten oleh orangtua dalam setiap kesempatan ADL anak.

### **2. Peneliti Selanjutnya**

Peneliti merekomendasikan program ini kepada peneliti selanjutnya untuk diadakan penelitian lanjutan dengan pengulangan maupun pengembangan program tersebut sehingga menjadi program yang dapat digunakan secara luas dan valid.